

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan *one group pretes-posttest design*, yaitu sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (X) dan pengukuran akhir (Y) (Suryabrata, 2002:55).

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) variabel bebas (variabel X), yaitu teknik pikir plus;
- 2) variabel terikat (variabel Y), yaitu menulis karangan deskripsi.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam konstruksi sebagai berikut:

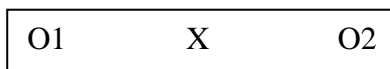


Keterangan:

X = teknik pikir plus

Y = menulis karangan deskripsi

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

O1 = Pretes kelas eksperimen

X = Penerapan teknik pikir plus

O2 = Postes kelas eksperimen

Pada desain ini, observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sebelum eksperimen, observasi yang dilakukan disebut pretes yang dilakukan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan pretes, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan teknik pikir plus (X). Setelah pembelajaran dilakukan, pada kelas eksperimen diberikan postes (O2).

3.2 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Dalam bagian ini akan dijelaskan populasi penelitian dan sampel penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung. Populasi yang dimaksud tersebar dalam sembilan kelas, yaitu kelas X-1, kelas X-2, kelas X-3, kelas X-4, kelas X-5, kelas X-6, kelas X-7, kelas X-8, dan kelas X-9.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak (*random sampling*). Sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak. Berdasarkan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-5 yang berjumlah 39 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi tes dan catatan.

3.3.1 Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada pretes dan postes untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah penerapan teknik pikir plus. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup topik dan judul, urutan penyajian, hasil pengindraan, ejaan dan tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

3.3.2 Catatan

Teknik catatan dalam pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi dan angket. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses belajar mengajar. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan lebih saksama selama

pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pikir plus. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pikir plus yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebar angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran menulis karangan deskripsi, dan penggunaan teknik pikir plus. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data. Dalam konteks ini ada dua langkah yang harus dilakukan, yaitu menentukan instrumen penelitian dan menyusun instrumen perlakuan.

3.4.1 Menentukan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pretes maupun postes. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui respons dan sikap siswa terhadap teknik pikir plus yang

diujikan. Instrumen tes yang digunakan penulis berbentuk format kemampuan, sedangkan instrumen nontes berbentuk format observasi dan angket.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis deskripsi,
- 2) lembar observasi aktivitas guru,
- 3) lembar tes kemampuan menulis karangan deskripsi, dan
- 4) lembar angket.

3.4.2 Menyusun Instrumen Perlakuan

Setelah menentukan instrumen penelitian, selanjutnya instrumen diberi perlakuan sebagai berikut.

- 1) Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok menulis deskripsi
RPP digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen. RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Dalam silabus kelas X semester 1 berisi hal-hal berikut ini.

(1) Standar Kompetensi

Menulis: mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

(2) Kompetensi Dasar

Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi

(3) Indikator

- a. Melakukan observasi
- b. Mendefinisikan deskripsi
- c. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan
- d. Menyusun kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskripsi.

(4) Materi Pembelajaran

Paragraf Deskripsi

(5) Kegiatan Pembelajaran

- a. Membaca paragraf deskripsi
- b. Mengidentifikasi karakteristik paragraf deskripsi
- c. Menulis paragraf deskripsi

(6) Media dan Sumber Belajar

- a. Buku *Eksposisi dan Deskripsi* oleh Gorys Keraf (1982)
- b. Buku yang terkait dengan deskripsi

(7) Waktu

4 x 45 atau 4 jam pelajaran

(8) Penilaian

- a. Penilaian proses
- b. Jenis tagihan yaitu tugas individu
- c. Bentuk tagihan berupa uraian bebas

Penulis mengembangkan silabus di atas untuk penelitian dalam bentuk RPP. RPP dapat dilihat di lampiran.

2) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru diolah dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan yang dilakukan guru mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Lembar ini perlu dianalisis guna mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

3) Lembar tes kemampuan menulis karangan deskripsi

Berikut ini kriteria penilaian karangan siswa.

a) Isi

25 – 30 = Topik /objek jelas, deskripsi mendetail/rinci dan tuntas/utuh, memberi gambaran/citraan secara jelas, ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

20 – 24 = Topik/objek jelas, deskripsi kurang mendetail/rinci dan kurang tuntas/utuh, kurang memberi gambaran/citraan secara jelas, ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

15 - 19 = Topik/objek jelas, deskripsi secara dangkal/umum dan hanya sebagian, tidak memberi gambaran/citraan secara jelas, tidak ada asosiasi/analogi/komparasi dengan objek sejenis.

b) Organisasi Gagasan

16 – 20 = Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, dan gagasan

- 13 – 15 = Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, dan berisi dua gagasan utama.
- 10 – 12 = Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan , isi, penutup.
- c) Bahasa
- 27 - 30 = Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat.
- 21 – 26 = Paragraf tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungi ada yang keliru.
- 17 - 20 = Banyak paragraf tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungi banyak yang keliru.
- 15 - 16 = Paragraf tidak padu, kalimat tidak efektif, sebagian besar struktur kalimat yang salah, diksi sangat terbatas dan banyak salah konteks, penerapan konjungsi tidak tepat.
- d) Mekanik
- 17 - 20 = Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tulis tangan rapi dan jelas terbaca.
- 13 – 16 = Ada beberapa kesalahan ejaan, tulisan tangan rapi.
- 10 - 12 = Cukup banyak kesalahan ejaan, tulisan tangan kurang rapi.

8 - 9 = Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, semauanya sendiri.

Keterangan:

Σ skor karangan siswa 86-100 dikategorikan amat baik

Σ skor karangan siswa 75-85 dikategorikan baik

Σ skor karangan siswa 70-74 dikategorikan cukup

Σ skor karangan siswa < 69 dikategorikan kurang

4) Lembar Angket

Angket atau kuisisioner diisi oleh siswa untuk mengetahui frekuensi latihan mengarang dan jenis karangan yang biasa ditulisnya, pengetahuan terhadap jenis karangan deksripsi, serta pandangannya terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan teknik pikir plus. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung terhadap penelitian ini.

3.5 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti mengadakan dua kali penelitian, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik pikir plus dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pertemuan I

- 1) Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, yaitu untuk mengetahui ketepatan guru dalam mengajar.
- 2) Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebelum penerapan teknik pikir plus.

Pertemuan II

- 1) Postes bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
- 2) Angket diberikan untuk mendukung penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = Nilai dari setiap observer

O = Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = Jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer, peneliti menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

S_t = Skor total

S_1 = Skor dari pengamat 1

S_2 = Skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00 – 3,50 = Sangat baik

3,49 – 3,00 = Baik

2,99 – 2,50 = Cukup

< 2,50 = Kurang

- 2) Penilaian hasil karangan siswa pada pretes dan postes oleh tiga orang penilai menggunakan skor berdasarkan aspek penilaian. Ketiga orang penilai tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Dra. Linda Yuniar, guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Pasundan 2 Bandung;
 - b. Irnasari Juniar, mahasiswa UPI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah selesai melakukan PLP di SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2009/2010;

c. Andini Eka Prastiwi, mahasiswa UPI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah selesai melakukan PLP di SMA Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2009/2010.

3) Data yang diperoleh dari pretes dan postes diperiksa lalu dianalisis oleh tiga orang penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

4) Pengujian reliabilitas nilai karangan siswa hasil pretes dan postes antarpenilai menggunakan rumus Hyot sebagai berikut:

$$Z = \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(x)^2}{k} - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2 P = \frac{\sum(xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{kN}, SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Vt

Selain itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilfort sebagai berikut:

< 0,20	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,99	= korelasi tingkat tinggi
1,00	= korelasi sempurna

- a. Mencari mean pretes dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean pretes} = \frac{\sum X1}{N}$$

- b. Mencari mean postes dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean postes} = \frac{\sum X2}{N}$$

- c. Mencari mean dari tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan pretes dan postes

d = gain

N = jumlah sampel

- d. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

- 5) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik

selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi kuadrat

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi (E_i)

$$E_i = \frac{\sum(f_k) \times (\sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan:

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekpetasi)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

b. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$Db = N - 3$$

c. Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai pretes dan postes.

Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hitung} berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi masing-masing subjek

t = uji (tes)

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

6) Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean (M) antara tes awal dan tes akhir. Uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria berikut: Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

7) Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase

Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pikir plus.

Data angket dihitung dengan cara menghitung persentase angket melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

